

KARYA TULIS ILMIAH
ASUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN KASUS
GINGIVITIS MARGINALIS DENGAN KONDISI
KEBERSIHAN GIGI YANG BURUK PADA
PASIEN MS.X BERUSIA 16 TAHUN
DI KLINIK KAMPUS KESEHATAN
GIGI PALEMBANG



NADIA TRI PATA
NIM PO.71.25.1.23.101

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN AJARAN 2026

KARYA TULIS ILMIAH
ASUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN KASUS
GINGIVITIS MARGINALIS DENGAN KONDISI
KEBERSIHAN GIGI YANG BURUK PADA
PASIEN MS.X BERUSIA 16 TAHUN
DI KLINIK KAMPUS KESEHATAN
GIGI PALEMBANG

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan Gigi



NADIA TRI PATA
NIM PO.71.25.1.23.101

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN AJARAN 2026

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut adalah bagian penting dari kesehatan tubuh secara keseluruhan. Mulut merupakan tempat pertama yang menerima makanan dan minuman, kemudian diolah gigi, lidah, dan air liur. Merawat kebersihan gigi dan mulut bisa membantu meningkatkan kesehatan secara keseluruhan. Jika mulut dalam kondisi baik, seseorang bisa berbicara dengan jelas, makan jenis makanan, meningkatkan kualitas hidup, merasa percaya diri, dan memiliki hubungan sosial yang baik. Sebaliknya, jika mulut tidak sehat, akan mengganggu komunikasi, kemampuan mengunyah, dan berbicara, serta bisa menyebabkan rasa sakit dan mengganggu aktivitas bekerja atau sekolah (Sitahaya, 2019).

Menyikat gigi merupakan cara paling sederhana dan efektif untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut, namun masih banyak orang yang belum menyadari pentingnya kebiasaan ini. Menyikat gigi bertujuan untuk menghilangkan plak, sisa makanan, dan kotoran yang menempel pada permukaan gigi, terutama jika dilakukan setelah sarapan dan sebelum tidur malam, sehingga dapat menurunkan risiko gangguan kesehatan gigi. Selain itu, menyikat gigi juga berfungsi untuk memijat gusi agar tetap sehat. Kebiasaan menyikat gigi harus dilakukan secara rutin setiap hari agar pembentukan plak tidak semakin menumpuk, yang sangat dipengaruhi oleh tingkat kesadaran dan perilaku individu dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. (Antika, 2018).

Plak gigi yang tidak dibersihkan secara optimal dapat mengalami proses mineralisasi sehingga membentuk kalkulus. Kalkulus memiliki permukaan yang kasar dan melekat kuat pada permukaan gigi sehingga menjadi tempat retensi plak dan bakteri. Keberadaan kalkulus dengan permukaan yang kasar tersebut merupakan faktor predisposisi terjadinya peradangan jaringan periodontal, termasuk gingivitis. (Pranata, 2019)

Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023, masalah kesehatan gigi dan mulut yang mencakup gingivitis masih tergolong tinggi di Indonesia. Secara nasional, 56,9% penduduk menyatakan mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut seperti gusi berdarah, gusi bengkak, dan nyeri gusi. Namun, dari jumlah tersebut hanya 11,2% yang mencari pengobatan ke tenaga kesehatan gigi. Selain itu, 24,8% masyarakat memilih melakukan pengobatan sendiri tanpa pemeriksaan tenaga medis. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar kasus gingivitis belum ditangani secara tepat dan berisiko berkembang menjadi penyakit periodontal yang lebih berat.

B. Perumusan Masalah

Bagaimana asuhan kesehatan gigi dan mulut pada pasien remaja Ms.X dengan gingivitis marginalis akibat kalkulus di Jurusan Kesehatan gigi dan mulut Poltekkes Palembang? Tujuan Studi Kasus

C. Tujuan studi kasus

1. Tujuan Umum

Melakukan asuhan kesehatan gigi dan mulut dari tahap pengkajian sampai dengan evaluasi pada pasien remaja Ms. X dengan gingivitis marginalis akibat kalkulus di Jurusan Kesehatan Gigi dan Mulut Poltekkes Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian kondisi Kesehatan gigi dan mulut pada pasien remaja Ms. X dengan gingivitis marginalis akibat kalkulus
- b. Merumuskan masalah/diagnosis asuhan kesehatan gigi dan mulut pada pasien remaja Ms. X dengan gingivitis marginalis akibat kalkulus
- c. Menyusun perencanaan asuhan kesehatan gigi dan mulut pada sesuai dengan masalah yang di temukan pada pasien remaja Ms. X dengan gingivitis marginalis akibat kalkulus
- d. Melaksanakan implementasi asuhan Kesehatan gigi dan mulut pada pasien remaja Ms. X dengan gingivitis marginalis akibat kalkulus
- e. Melakukan evaluasi terhadap hasil asuhan kesehatan gigi dan mulut yang telah diberikan pada pasien remaja Ms. X dengan gingivitis marginalis akibat kalkulus.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian studi kasus diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Bagi Akademik

Sebagai referensi dan bahan pembelajaran untuk mahasiswa poltekkes kemenkes Palembang prodi Kesehatan gigi dan mulut pada pasien remaja dengan gingivitis marginalis akibat kalkulus.

2. Manfaat Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam menerapkan asuhan kesehatan gigi dan mulut secara langsung pada pasien remaja dengan gingivitis marginalis akibat kalkulus serta meningkatkan keterampilan dalam penyusunan karya tulis ilmiah berbasis studi kasus.

3. Manfaat Bagi Pelayanan Kesehatan

Sebagai bahan masukan evaluasi bagi tenaga kesehatan gigi dalam meningkatkan mutu pelayanan serta sebagai referensi dalam pemberian asuhan kesehatan gigi dan mulut pada pasien remaja dengan gingivitis marginalis akibat kalkulus.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S. (2021). *Metodologi penelitian kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Adnyasari, N. L. P. S., Syahriel, D., & Haryani, I. G. A. D. (2023). *Plaque control in periodontal disease: Kontrol plak pada penyakit periodontal*. *Interdental Jurnal Kedokteran Gigi*, 19(1).
- Antika, D. A. P. (2018). *(Hubungan Kebiasaan Menggosok Gigi dengan Status Kesehatan Gingiva Ibu Hamil di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta)*. Skripsi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Ariani, D., Herawati, M., & Akhvina, N. (2023). Kontribusi durasi merokok sebagai penyebab terjadinya karies gigi pada penghuni panti sosial. *E-GiGi*, 11(2), 134–142.
- Asih, Heni, Pratiwi, Rina, dan Sari, Dewi Kartika. 2024. Hubungan Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Kejadian Gi. *Jurnal Perlindungan Kesehatan*.
- Asmawati, A., Fachruddin, A., & Puspitas, L. D. (2023). Efektifitas Larutan Jeruk Nipis (*Citrus Aurantifolia*) Terhadap Penurunan Peradangan Gingiva. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(5), 1422-1435.
- Ballouk, M. A., et al. (2025). *Improving oral health outcomes through patient education and preventive dental care*. BDJ Team.
- Bidjuni, M., Harapan, I. K., & Astiti, N. L. R. (2023). Tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian gingivitis masa pubertas pada siswa kelas vii a smp negeri 8 manado. *Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal)*, 10(2), 61-76.
- Fatmasari, D., & Sabilillah, M. F. (2015). Asuhan Keperawatan Gigi Dan Mulut Pada Pasien Diabetes Melitus (Laporan Kasus). *Jurnal Kesehatan Gigi*, 2(2), 72-78.
- Fedi, P. F., Vernino, A. R. dan Gray, J. L. (2004) *Silabus Periodonti*. Diedit oleh Amaliya Ed 4. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Haryani, W., & Siregar, I. H. (2022). Modul Gingivitis.
- Herawati, M., Oktanauli, P., Pindobilowo, P., Ariani, D., & Taher, P. (2024). Penilaian perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut pada pasien RSKGMP Moestopo Jakarta. *M-Dental Education and Research Journal*, 4(1), 6–9.
- Herijulianti (2009) *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

- Hidayah, R. A., Oktadewi, F. D., Hartomo, B. T., Fithriyya, N. R., & Cahyani, I. (2024). The effectiveness of dental health cadre training on increasing the knowledge of village community dental health cadres (UKGMD). *Kesmas Indonesia*, 16(1), 50–59.
- Keijser, B. J. F., van den Broek, T. J., van der Wurff, M., Dulos, R., Jagers, F., Kool, J., Rosema, M., Nicu, E. A., Crielaard, W., Loos, B. G., Brandt, B. W., & Zaura, E. (2025). *Oral bacterial community dynamics during induction of gingival inflammation. Frontiers in Cellular and Infection Microbiology*, 15, 1597690.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Laporan tematik Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023: Problematika kesehatan gigi dan mulut di Indonesia*. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan,
- Kostas, K. (2025). Plaque biofilm, microbiome, disease and interventions. *Journal of Clinical and Experimental Dentistry*
- Kuswandi, Agus, Rahmawati, Siti, dan Nugraha, Dedi. 2024. Hubungan Status Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Kondisi Gingiva. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*.
- Manson, J. D. dan Eley, B. . (1993) *Buku Ajar Periodonti Edisi 2*. Jakarta: Hipokrates.
- Muchaeroni, I. A., Rochmah, Y. S., & Putra, A. (2023). The effect of secretome-hypoxia mesenchymal stem cells and vitamin D3 in type 2 diabetes mellitus induced periodontitis rats. *Odonto: Dental Journal*, 10(1), 125–131.
- Newman, M. G., Takei, H., Klokkevold, P. R., & Carranza, F. A. (2018). *Carranza's clinical periodontology* (13th ed.). Elsevier.
- Pranata, S. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pembentukan kalkulus gigi. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6(2), 45–52.
- Putri, R., Santoso, B., & Lestari, I. (2025). Hubungan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian gingivitis. *Jurnal Kesehatan Republik Indonesian*, 10(2), 45–52.
- Roichana, A. S., Firmansyah, A., & Prasetyo, Y. (2025). Hubungan pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil dengan gingivitis. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut (JKGM)*, 7(2), 226–233.
- Romdlon, M. A., Laksitasari, A., & Hidayah, R. A. (2024) Oral health literacy, knowledge, attitude, and oral health practices among college students. *Majalah Kedokteran Gigi*, 57(4), 280–28
- Sitanaya, R. I. (2019). Efektivitas Flip Chart Dan Media Audiovisual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa SD Negeri Katangka tentang Karies gigi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 8(2), 63-68.

Sulistiyani, E., dkk. (2025). *Hubungan literasi kesehatan gigi dengan status kesehatan gigi dan mulut pada remaja*. Asian Journal of Dental and Health Sciences.

World Health Organization. (2017). Oral health. World Health Organization.